

IV. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Visi dan Misi

A.1. Visi

Berdasarkan visi dan misi serta agenda pembanguna Pemerintah Kabupaten Banyuasin, maka visi Dinas Pertanian dan Peternakan adalah :

" Pertanian maju yang berbasis agribisnis untuk mempertahankan Kabupaten Banyuasin sebagai lumbung pangan".

Visi Pembangunan Pertanian dan Peternakan 2014-2018 ini mengandung maksud: ***pertanian maju*** artinya usaha pertanian dan peternakan sudah menggunakan teknologi budidaya yang maju seperti pemupukan yang baik, penggunaan alat dan mesin pertanian prapanen dan pasca panen. ***Berbasis agribisnis*** artinya usahatani sudah menerapkan prinsip agribisnis yaitu mutu hasil yang semakin baik dan berorientasi profit serta perluasan pasar. Sedangkan ***Lumbung Pangan*** artinya Kabupaten Banyuasin akan menjadi andalan penyediaan stok beras bagi Provinsi Sumatera Selatan.

A.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, Misi Dinas Pertanian dan Peternakan antara lain:

1. Meningkatkan produksi pertanian untuk mempertahankan Kabupaten Banyuasin sebagai Lumbung Pangan.
2. Meningkatkan produksi peternakan menuju swasembada daging.

B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

B.1. Tujuan

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian.
2. Meningkatkan produksi, efisiensi dan nilai tambah produk peternakan unggulan dan limbahnya.

B.2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis pembangunan pertanian dan peternakan berdasarkan tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi pertanian yang memiliki komoditas unggulan.
2. Pengembangan usaha pertanian berorientasi agribisnis.
3. Memberdayakan pelaku usaha pertanian.
4. Meningkatnya produksi peternakan yang aman, sehat, utuh dan halal.

C. Strategi dan Kebijakan

Dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian dan Peternakan 2014 – 2018 perlu ditetapkan beberapa kebijakan pembangunan pertanian agar program dan kegiatan yang disusun dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Kebijakan-kebijakan dimaksud adalah :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian melalui penerapan teknologi tepat guna dan spesifik lokasi, pengembangan pelayanan sarana produksi dan permodalan, pelayanan perlindungan tanaman, pelayanan mekanisasi pertanian/UPJA, pelayanan informasi dan manajemen usaha pertanian.
2. Menjalin kemitraan dengan pihak swasta dalam rangka mengembangkan agribisnis.
3. Antisipasi bencana alam dan kekeringan.
4. Pengembangan dan pemeliharaan sarana publik untuk menunjang para petani dan pengusaha agar mampu berkiprah di sektor pertanian secara efisien dan berdaya saing.

5. Pemanfaatan spektrum usaha pertanian di bidang pasca panen, pengolahan hasil, diversifikasi produk pertanian serta pemasaran dengan memperhatikan potensi dan keragaman keunggulan sumber daya lokal, kondisi sosial budaya setempat serta kelestarian lingkungan.
6. Menciptakan kondisi kondusif untuk mengembangkan ekonomi pertanian rakyat sesuai mekanisme pasar yang berkeadilan melalui peraturan, layanan publik dan insentif.
7. Pengembangan kualitas SDM Pertanian khususnya dalam pengetahuan dan ketrampilan berusaha tani melalui pendidikan dan latihan serta pemagangan di sentra produksi.
8. Percepatan pengembangan dan penerapan IPTEK pertanian yang ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing produk.
9. Peningkatan sarana dan prasarana inseminasi buatan.
10. Pengembangan dan pemeliharaan sarana publik untuk menunjang para peternak dan pengusaha agar mampu berkiprah di sektor peternakan secara efisien dan berdaya saing.
11. Pengembangan kualitas SDM Peternakan khususnya dalam pengetahuan dan ketrampilan beternak melalui pendidikan dan latihan serta pemagangan di sentra produksi.
12. Percepatan pengembangan dan penerapan IPTEK peternakan yang ramah lingkungan untuk meningkatkan produksi dan daya saing produk.

Untuk mencapai hasil yang konsisten dengan visi dan misi yang telah ditentukan, diperlukan suatu strategi, dalam hal ini strategi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin yaitu:

1. Perluasan areal tanam dengan peningkatan IP 100 menjadi IP 200, penggunaan benih unggul dan perbaikan infrastruktur lahan dan air.
2. Pengembangan usaha pertanian berorientasi agribisnis.
3. Memberdayakan pelaku usaha pertanian

4. Peningkatan produksi ternak melalui inseminasi buatan (IB), pendistribusian bibit ternak dan peningkatan mutu pakan ternak.
5. Pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan ternak
6. Pengembangan akses pasar produk peternakan
7. Memberdayakan pelaku usaha peternakan

Ke tujuh strategi di atas dilaksanakan bersama-sama oleh Pemerintah dan masyarakat, di mana Pemerintah berperan pada aspek pelayanan publik yang tidak dilaksanakan oleh masyarakat. Masyarakat didorong untuk menyelenggarakan jasa pelayanan umum bidang pertanian yang secara ekonomi dapat memberikan masukan/pendapatan.